

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemunculan *e-learning* telah membawa kesempatan besar pada metode pengajaran, ada interaksi antara dosen dan mahasiswa. Struktur transfer pengetahuan kepada mahasiswa telah berubah total. Ini disebabkan karena kanal elektronik (seperti internet, intranet, satelit, TV interaktif, CD dan lain – lain), dan oleh karena itu hal ini tidak terjadi pada masa lalu.

Model dosen atau pengajar seperti ini telah berubah secara drastis yaitu sejak adanya sistem *e-learning* dalam pemberian mata kuliah, model dosen atau pengajar saat ini adalah memandu, mendorong dan memotivasi melalui interaksi tanpa bertatap muka dengan mereka, tetapi berhubungan dengan mahasiswa melalui kanal elektronik dengan usaha yang sungguh – sungguh dan menggunakan teknik yang baru yang tidak terjadi di masa lampau (Pazalos *et al.*, 2006).

Salah satu alasan dikembangkannya *e-learning* adalah adanya mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi terbentur waktu dan tidak dapat meninggalkan pekerjaan mereka. Demikian halnya yang terjadi pada para penyandang cacat, mereka menginginkan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi tetapi karena keterbatasan fisik mereka. Dengan adanya *e-learning* ini maka terbukalah kesempatan bagi mahasiswa atau orang pada

umumnya untuk melanjutkan pendidikan mereka tanpa adanya hambatan jarak dan waktu.

Munculnya *e-learning* ini membawa perubahan pada metode belajar mengajar tradisional. Kita mengetahui bahwa pembelajaran secara tradisional saat ini adalah belajar pada waktu dan tempat yang sama, bersama – sama mahasiswa yang lain dan juga ada dosen pengajar yang mengajar secara langsung. Tetapi hal ini menyebabkan orang – orang yang ingin belajar suatu ilmu tertentu yang tidak diselenggarakan di tempat tinggalnya akan kesulitan untuk mendapatkan ilmu tersebut.

Oleh karena itu dengan adanya *e-learning* maka orang – orang yang tinggal di daerah yang jauh dari tempat diselenggarakan pendidikan tersebut dapat merasakan manfaat juga mendapatkan pendidikan yang sama walaupun dari tempat yang berbeda. Juga bagi pegawai yang tidak dapat meninggalkan pekerjaan mereka. *E-learning* menjadi solusi yang cukup tepat, dimana pegawai tersebut tidak perlu meninggalkan pekerjaannya tetapi pegawai tersebut dapat melanjutkan pendidikan di lembaga yang diinginkannya.

Demikian juga bila suatu perusahaan besar dengan ribuan karyawan ingin mengadakan pelatihan bagi karyawannya di seluruh cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini tentu akan memakan waktu yang lama, sedangkan perusahaan ini setiap beberapa bulan mengeluarkan produk baru yang setiap karyawannya harus dilatih dan belajar tentang produk tersebut. Maka dengan adanya *e-learning* maka kebutuhan akan pelatihan yang efektif dan dengan waktu yang relatif singkat akan menjadi solusi yang tepat.

Pada perkuliahan di Magister Teknologi Informasi Universitas Indonesia, tidak menggunakan metode *e-learning synchronous* yaitu dimana mahasiswa yang mengikuti kuliah di MTI UI dapat belajar secara online pada waktu yang sama bersama pengajar, tetapi *e-learning asynchronous* yang ada di MTI UI adalah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yaitu dimana mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas – fasilitas yang ada. *E-learning* yang dikembangkan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia ini dinamakan SCELE (*Student-Centered E-Learning Environment*).

SCELE merupakan hasil pengembangan lebih lanjut dari perangkat lunak berbasis *open source* Moodle yang dilakukan oleh FASILKOM UI dalam rangka menunjang penerapan *e-learning*. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan untuk secara rutin mengunjungi SCELE untuk mengakses silabus, materi kuliah serta deskripsi tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan pengajar. Materi kuliah yang tersedia di SCELE tidak hanya berupa *slide* kuliah tetapi juga berupa video pengajaran.

Didalam SCELE terdapat berbagai fasilitas seperti *TUGAS* untuk mengakses tugas mata kuliah termasuk mengatur pengumpulannya, *FORUM* untuk fasilitas komunikasi dosen dengan mahasiswa, dan berbagai fasilitas lainnya. Termasuk disediakan fasilitas kuis *online* bagi dosen yang ingin membuat kuis secara *online*. Hal ini akan membantu dosen dalam mengevaluasi sejauhmana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah yang telah diajarkan oleh para dosen.

Tesis ini menjelaskan suatu pengembangan sebuah disain model untuk mengukur penerimaan SCELE oleh mahasiswa MTI UI. Model ini dikembangkan

dari penelitian – penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang peneliti yang menjadi sumber dibuatnya penelitian ini. Model ini dapat juga untuk dijadikan alat yang berguna untuk mempelajari penerimaan SCELE bagi mahasiswa. Pada penelitian ini penulis mengembangkan model penerimaan SCELE menggunakan *Structural Equation Modeling* (Model Persamaan Struktural).

1.2 Identifikasi Masalah

Penggunaan SCELE sebagai alat bantu pembelajaran yang ada di MTI UI sangat dirasakan membantu bagi kegiatan pembelajaran sehari – hari. Kita dapat mengetahui materi apa saja yang telah di *upload* oleh dosen dan mahasiswa dapat mendengarkan kembali rekaman audio yang di *upload* oleh dosen di SCELE. Oleh karenanya dengan adanya SCELE ini maka penulis akan meneliti tentang persepsi dan tingkat penerimaan pengguna dalam hal ini mahasiswa terhadap adanya fasilitas SCELE ini, oleh karenanya penulis mengidentifikasi permasalahan yang dapat dijadikan dasar penelitian adalah :

1. Bagaimanakah model penerimaan SCELE yang baik dan tepat bagi pengguna dalam hal ini mahasiswa?
2. Faktor – faktor apakah yang saling berpengaruh terhadap tingkat penerimaan SCELE bagi mahasiswa?
3. Indikator – indikator apakah yang mempengaruhi tingkat penerimaan SCELE bagi para mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji model penerimaan (*User Satisfaction*) SCELE oleh mahasiswa dengan menggunakan konsep *Structural Equation Modeling*.
2. Membawa bersama – sama beberapa faktor eksternal yang telah diuji sebelumnya, menuju model yang komprehensif dan meneliti hubungan antar variabel dan memprediksi tingkat penerimaan SCELE di kalangan mahasiswa.
3. Memberikan masukan dan saran untuk pengembangan SCELE agar dapat lebih dirasakan manfaatnya bagi mahasiswa.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dibentuk pada penelitian ini adalah hasil dari analisa pengaruh antar variabel guna mengetahui sejauhmana penerimaan pengguna dalam hal ini mahasiswa terhadap SCELE. Hipotesis – hipotesis inilah yang akan dianalisa apakah hipotesis – hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Oleh karena itu hipotesis – hipotesis yang dibangun penulis adalah sebagai berikut :

H1: *Content (C)* berpengaruh terhadap *User Satisfaction of SCELE (USS)*
(Muyllé *et al.*, 2006)

H2 : *Organization (O)* berpengaruh terhadap *User Satisfaction of SCELE (USS)*

(Muyllé *et al.*, 2006)

H3 : *Technology (T)* berpengaruh terhadap *User Satisfaction of SCELE (USS)*

(Muyllé *et al.*, 2006)

H4 : *Learning Community (LC)* berpengaruh terhadap *User Satisfaction of*

SCELE (USS) (Wang, 2003)

H5 : *Importance (I)* berpengaruh terhadap *User Satisfaction of SCELE (USS)*

(Barki dan Hartwick's, 1989)

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pada pembahasan mengenai bagaimana model penerimaan SCELE yang cocok bagi mahasiswa dan juga melakukan pengajuan terhadap faktor – faktor yang saling berpengaruh terhadap SCELE bagi mahasiswa Magister Teknologi Informasi UI.

1.6 Signifikansi Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang sangat pesat serta kebutuhan belajar mengajar berbasis TI tidak terelakan lagi. Konsep *e-learning* membawa perubahan yang cukup besar bagi terjadinya proses pendidikan yang mulanya secara tradisional dimana dosen dan mahasiswa belajar pada waktu dan tempat yang sama ke bentuk digital.

Pada saat ini konsep pembelajaran *e-learning* sudah dapat diterima oleh masyarakat di seluruh dunia. Hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya situs – situs *e-learning* yang diterapkan oleh lembaga pendidikan maupun oleh perusahaan – perusahaan swasta.

Penulis menganggap bahwa penelitian ini perlu dilakukan karena penulis ingin mengetahui sejauhmana tingkat penerimaan mahasiswa MTI UI terhadap SCELE. Dalam penelitian ini penulis juga mengharapkan agar dapat mengetahui faktor – faktor eksternal yang memberikan kontribusi terhadap tingkat penerimaan SCELE di kalangan mahasiswa.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penulisan tesis ini dibuat mulai dari pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, analisa dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang dipilihnya penelitian terhadap SCELE, identifikasi terhadap masalah sebagai landasan ditulisnya tesis ini, tujuan penelitian yang ingin dilakukan, ruang lingkup penelitian pada tesis ini, serta menjelaskan tentang signifikansi penelitian yang menjelaskan tentang pentingnya melakukan penelitian terhadap model penerimaan SCELE, dan yang terakhir adalah sistematika penulisan tesis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan tentang teori – teori *e-learning* sebagai penunjang dari penelitian yang dilakukan pada tesis ini, juga penulis akan menjelaskan tentang penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebagai pengayaan bagi penulisan tesis ini.

Landasan teori akan dimulai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, setelah itu akan dijelaskan tentang definisi *e-learning*, setelah itu konsep *e-learning*, keuntungan *e-learning*, kategori *e-learning*, permasalahan *e-learning*, kunci sukses *e-learning*, faktor kegagalan *e-learning*, tempat dan waktu diselenggarakannya pengajaran.

Selain Landasan Teori pada bab ini penulis juga akan memaparkan tentang profil program studi Magister Teknologi Informasi Universitas Indonesia yang terdiri dari sejarah, profil, dan visi misi MTI UI.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang metode dan tahapan – tahapan penelitian. Tahapan – tahapan penelitian ini meliputi populasi dan sampel penelitian, setelah itu metode pengumpulan data, kemudian menjelaskan tentang kuisisioner yang disebarakan kepada para responden, setelah itu penulis akan mengelompokkan yaitu variabel laten endogen dan variabel laten eksogen juga cara penyelesaian masalahnya serta teknik analisa yang kita ambil dalam menyelesaikan masalah.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab analisis dan pembahasan, penulis akan membuat analisis model persamaan struktural (SEM) dengan menggunakan software SPSS versi 14 untuk menampung data yang telah didapatkan dari pengisian kuisioner oleh mahasiswa, kemudian penulis juga menggunakan LISREL 8.54 untuk menguji hipotesis – hipotesis yang telah dibangun pada bab – bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengambil kesimpulan dan saran – saran yang menurut penulis penting sebagai wadah untuk dapat memberi masukan untuk pengembangan SCELE selanjutnya juga untuk meningkatkan pelayanannya terhadap mahasiswa.